

## PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN BAGI PELAKU UMKM DI KELURAHAN PAMMANA KABUPATEN WAJO

Andi Yuniarti\*<sup>1</sup>, Andi Nurwana<sup>2</sup> Andi Jamaluddin<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup> Institut Ilmu Hukum dan Ekonomi Lamaddukelleng, Sengkang

<sup>3</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tri Dharma Nusantara, Makassar

\*Email: andiyuniarti75@gmail.com

**Abstract:** *Community service is the implementation of the practice of science, technology and art and culture directly to the community institutionally through scientific methodology as the dissemination of the Tri Dharma of Higher Education and a noble responsibility in efforts to develop community capabilities. MSME development is a community service activity in the form of applying science and technology results to solve problems faced by MSME units (micro, small and medium enterprises). This program is aimed at increasing the independence and performance of MSMEs. Examples include: improving the quality of MSME industrial processed products, increasing MSME productivity with appropriate technology, developing online marketing to expand the MSME market, such as only in the Pammana village, Pammana sub-district, Wajo district, with several residents trying to open a business but lacking skills. so that skills are needed so that an entrepreneurial spirit is needed. In this training, it is hoped that entrepreneurs can increase their productivity and provide knowledge to market their products online..*

**Keyword:** *Entrepreneurship; MSMEs*

**Abstrak:** Pengabdian kepada masyarakat merupakan pelaksanaan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya langsung pada masyarakat secara kelembagaan melalui metodologi ilmiah sebagai penyebaran Tri Dharma Perguruan Tinggi serta tanggung jawab yang luhur dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat. Pembinaan UMKM adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berupa penerapan hasil-hasil ipteks untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi unit UMKM (usaha mikro, kecil, dan menengah). Program ini ditujukan untuk meningkatkan kemandirian dan kinerja UMKM. Sebagai contoh antara lain: peningkatan kualitas produk olahan industri UMKM, peningkatan produktivitas UMKM dengan teknologi tepat guna, pengembangan pemasaran online untuk memperluas pasar UMKM, seperti hanya di Kelurahan Pammana, Kecamatan pammana, Kabupaten Wajo, dengan adanya beberapa warga yang mencoba membuka usaha namun minim keterampilan sehingga dibutuhkan kemahiran sehingga diperlukan jiwa kewirausahaan. Dalam pelatihan tersebut diharapkan pengusaha dapat meningkatkan produktivitasnya serta memberikan pengetahuan untuk memasarkan produknya melalui online.

**Kata Kunci:** *Kewirausahaan; UMKM*

## PENDAHULUAN

Pada dasarnya,UMKM adalah usaha atau bisnis yang dilakukan oleh individu ,kelompok,badan usaha kecil,maupun rumah tangga.Biasanya untuk membedakan usaha kecil dan menengah dilakukan dengan Batasan omzet pertahun, jumlah kekayaan atau asset, serta jumlah karyawan dan usaha yang tak masuk sebagai UMKM adalah dikategorikan sebagai usaha besar.

Sesungguhnya kemiskinan menjadi awal sehingga pemerintah berusaha untuk menghambat laju pertumbuhan penduduk miskin. Dengan pemerintah membuka akses factor produksi dengan memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam menjalankan usahanya. Salah satunya dengan mengairahkan UMKM. Dimana UMKM menjadi ujung tombak perekonomian negara karena hanya UMKM yang dinilai mampu bertahan ditengah gempuran persaingan bisnis serta krisis ekonomi bangsa.

Kelurahan Pammana merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi UMKM. Berdasarkan data yang ada di Kelurahan Pammana terdapat UMKM yang mampu menyerap tenaga kerja, seperti usaha pembuatan Kasur dan penenun sutera. Hal ini dapat dilihat dari pemasaran hasil produksi yang dihasilkan, tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan setempat tetapi sudah keluar daerah. Namun UMKM yang ada saat ini ternyata belum mampu untuk menekan pengangguran di Kelurahan Pammana. Hal ini disebabkan terbatasnya modal dan variasi jenis usaha sehingga pemasaran yang dilakukan stagnan. Dengan demikian untuk lebih meningkatkan variasi jenis usaha dari UMKM yang ada di Kelurahan Pammana, maka diperlukan adanya penanaman jiwa wirausaha kepada pelaku UMKM.

Penanaman jiwa wirausaha ini dapat dilakukan dengan memberikan pelatihan wirausaha kepada pelaku UMKM di kelurahan pammana. Penguatan jiwa wirausaha menjadi penting karena persaingan dalam dunia usaha. Berbagai masalah yang dihadapi UMKM yang perlu diketahui diantaranya kurangnya modal usaha, kurangnya pengetahuan trntang bagaimana cara mengembangkan usaha, tidak ada inovasi produk, kurang memahami pemasaran digital, pembukuan yang masih manual.

Penguatan jiwa wirausaha menjadi penting karena persaingan dalam dunia usaha saat ini dan di masa yang akan datang akan sangat ketat. Tanpa adanya kreativitas dan

inovasi usaha, kemampuan bersaing dari UMKM dalam negeri akan rendah yang tentunya akan berakibat pada kemunduran bahkan mengancam kelangsungan UMKM yang bersangkutan. Dengan demikian diperlukan usaha untuk menumbuhkan dan mengembangkan jiwa wirausaha pada pelaku UMKM. Sementara itu tujuan dari pelatihan wirausaha ini bukan untuk mengarahkan masyarakat untuk menjadi pelaku usaha tetapi lebih ditekankan kepada bagaimana masyarakat pada umumnya dan pelaku UMKM pada khususnya dapat melihat peluang usaha dengan memanfaatkan segala potensi yang dimiliki oleh dirinya serta lingkungan sekitarnya. Di sisi lain juga dapat mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi, seperti halnya yang dihadapi di kelurahan Pammana, Kecamatan Pammana.

## **METODE KEGIATAN**

### **Lokasi dan Partisipan**

Kegiatan ini merupakan program kementerian agama RI bekerjasama baznas Kab.Wajo yang diramuh dalam bentuk pengabdian masyarakat di Kelurahan Pammana yang dilaksanakan pada tanggal 22 Maret 2023. Lokasi kegiatan bertempat di Aula serbaguna Pammana, Kecamatan Pammana, Kabupaten Wajo. Kegiatan pengabdian ini merupakan kegiatan pelatihan bagi Pelaku UMKM Mustahik baznas di kelurahan Pammana, Kecamatan Pammana, Kabupaten Wajo.

### **Bahan dan Alat**

Bahan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat yaitu ATK dan modul bagi peserta dan peralatan LCD, sound system bagi Narasumber

### **Materi Pelatihan**

Tujuan penyampaian materi ini adalah agar peserta pelatihan dapat mengaplikasikan dalam usaha yang dikelolanya, adap yaitu peranan UMKM disampaikan oleh Disperindagkop dan UKM dan materi strategi bisnis, materi praktek membuka toko on line serta peluang bisnis dengan Potensi Lokal dibawakan oleh Tim dosen Institut Ilmu hukum dan Ekonomi Lamaddukelleng prodi Manajemen

### **Metode Pengabdian Kegiatan PKM**

Metode Pengabdian Kegiatan PKM ini dilaksanakan dengan metode penyuluhan dan pelatihan. Langkah langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan kegiatan. Tim pelaksana pada awal kegiatan mengundang para anggota pelaku UMKM di Kelurahan Pammana. Selanjutnya tim pelaksana menentukan sasaran pelatihan ini adalah para pelaku UKM Mustahik Baznas di Kelurahan Pammana.
2. Workshop dilakukan satu kali tatap muka dengan materi tentang kewirausahaan. Dengan pemberian materi kewirausahaan diharapkan dapat memotivasi mitra untuk menjadi seorang wirausaha. Pada tahap ini ditujukan untuk mengetahui tingkat pemahaman para peserta pelatihan disertai umpan balik berupa pertanyaan pertanyaan dari para peserta undangan yang telah mendapatkan transfer pengetahuan terkait kewirausahaan dan strategi bisnis serta pemasaran produk unggulan, serta proses dan manfaat penyusunan laporan keuangan UMKM
3. Pelatihan usaha dilakukan dengan memberikan materi praktek membuka toko online. Dalam materi ini akan didemostrasikan cara membuka toko on line. Luaran atau hasil yang ingin dicapai dalam program PKM ini adalah Mitra menjadi seorang wirausaha yang dapat menjual melalui elektronik marketing dan mitra dapat memasarkan produk untuk meningkatkan pendapatan keluarga
4. Tahap akhir kegiatan. Evaluasi pada akhir kegiatan ini dilakukan untuk mengukur keberhasilan dari seluruh program pelatihan. Adapun indikator keberhasilan dari kegiatan ini ditetapkan 95% peserta dalam kegiatan pelatihan ini dapat memahami tehnik kewirausahaan, strategi bisnis dan pemasaran produk yang akan dijual kepada konsumen.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Aktifitas Pelaksanaan Pengabdian Pelaksanaan Workshop dan Pelatihan Kewirausahaan Bagi Pelaku UMKM Di Kelurahan Pammana Kecamatan Pammana dilaksanakan di Aula serbaguna Kalurahan Pammana. Pemberian pembekalan bidang pemasaran diberikan dengan bahan pemasaran produk secara umum, serta tentang kewirausahaan bagaimana agar dapat berwirausaha.

Untuk bidang pemasaran masalah yang mereka hadapi adalah masalah sulitnya mendapatkan tempat untuk berjualan, sulitnya memperluas pasar, ketidaktahuan untuk

melakukan promosi dan pentingnya pengembangan produk. Pada sesi ini peserta pelatihan diberikan pemahaman tentang pentingnya pengemasan produk. Karena kemasan dari suatu produk merupakan nilai tambah bagi produk itu sendiri agar lebih menarik bagi konsumen, selain kualitas produk. Selain kemasan produk, yang tidak kalah penting adalah strategi pemasaran produk yang dihasilkan. Di era teknologi informasi yang semakin pesat saat ini, media promosi produk sangat banyak dan jangkauannya pun sangat luas, tidak hanya mencakup satu wilayah, namun secara global. Para pelaku UMKM diperkenalkan dengan media promosi yang mudah digunakan dalam mempromosikan atau menjual produknya melalui media social online seperti Instagram, Facebook, WA, Line, dan Youtube. Bahkan Pelaku UMKM bisa menjual produk yang dihasilkan melalui toko-toko online yang ada saat ini seperti, Tokopedia, Shoopee, Bukalapak, Lazada dll.

Dengan memperkenalkan para pelaku UMKM dengan media promosi yang bisa digunakan tersebut, maka diharapkan bisa mengatasi permasalahan pelaku UMKM dalam hal pemasaran produk yang mereka hasilkan. Selain Masalah Pemasaran, ternyata masalah yang paling banyak pada bidang keuangan, baik itu pada pengelolaannya yang masih tercampur akan pengelolaan keuangan keluarga serta keuangan usaha, kurangnya modal, sulitnya mendapatkan jejaring dengan pihak lembaga keuangan atau perbankan.

Pelaksanaan Pelatihan Kewirausahaan Sesi kedua acara pelatihan adalah bagaimana mengembangkan jiwa wirausaha yang telah ada pada pelaku UMKM. memanfaatkan setiap peluang yang ada dengan segala usaha sehingga akan mendapatkan sesuatu yang paling tinggi. Sesi ketiga dari pelatihan wirausaha adalah diskusi mengenai kemungkinan yang dapat dilakukan dengan potensi yang dimiliki. Para peserta surprise dengan pelatihan yang diberikan karena produk bandana bayi dan banyak masyarakat yang tidak paham penjualan online yang memiliki jiwa wirausaha maupun bagi pelaku UMKM yang ingin mengembangkan produk yang sudah dijalani sebelumnya.

Sesi terakhir dari pelatihan tersebut adalah tanggapan dan evaluasi dari peserta mengenai pelatihan yang telah diberikan. Ada beberapa yang membrikan tanggapan bahwa pelatihan memberikan kesan dibanding pelatihan-pelatihan sebelumnya. Yang

lebih banyak mendengarkan ceramah, sedangkan pelatihan sekarang justru peserta yang aktif untuk memecahkan berbagai masalah yang dihadapinya. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pengetahuan peserta semakin bertambah dan wawasan mengenai usaha mereka juga bertambah.



Gambar 1. Pemaparan Materi



Gambar 2. Diskusi Tanya Jawab

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Pelatihan wirausaha memang diperlukan oleh pelaku UMKM, karena selama ini para pelaku UMKM sangat jarang mendapatkan pelatihan untuk meningkatkan jiwa wirausaha. Pelaku UKM lebih terpaku pada produk-produk yang selama ini berlaku

umum. Pelaku UMKM perlu diajak untuk melihat usahanya dari sudut yang lain sehingga pada akhirnya akan membuka wawasan dan pengetahuan serta membuka pasar baru dengan inovasi produk dari produk awalnya. Saran untuk kegiatan selanjutnya dan tindak lanjut yang harus dilakukan adalah perlu dilakukan pelatihan lanjutan, perlu adanya sosialisasi dan pelatihan lebih lanjut tentang pemasaran on line dan perlu adanya pelatihan tentang pengelolaan saluran distribusi pemasaran produk.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ivan R.S dan Fachrudin Z.O. 2018. Pelatihan Kewirausahaan bagi Plaku UMKM di Kelurahan Biyonga Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo. Sistem Informasi Pengabdian. <http://lpm.ung.ac.id/abdi.php>
- Yuliasari, Resti, 2020. Strategi Pengembangan usaha kerupuk
- Dyah Setyorini, dkk. 2012. Pelatihan Akuntansi UMKM bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan. <http://staffnew.uny.ac.id>
- Nandang M dan Ishartono. 2018. Pelatihan Wirausaha Bagi Pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Desa Sakerta Barat dan Sakerta Timur Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan. Jurnal Penelitian dan PPM. Vol.5 No.1. hal.33-34.